

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Katolik Santo Pius Blora  
Mata Pelajaran : PJOK  
Kelas/Semester : X/Genap  
Materi Pokok : Menghindari Penggunaan NAPZA dengan Memahami Landasan Hukumnya  
Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis bahaya penyalahgunaan narkoba dengan baik dan benar.
- Menganalisis pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan baik dan benar
- Menganalisis perundangan dan konsekuensi penyalahgunaan narkoba dengan baik dan benar
- Mempresentasikan pencegahan penyalahgunaan narkoba secara individual atau berkelompok dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama
- Mempresentasikan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkoba, psikotropika, zat-zat aditif (NAPZA) secara individual atau berkelompok dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.

### B. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (3 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>bahaya, pencegahan, perundangan dan konsekuensi hukum penyalahgunaan narkoba</i> .	
Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti ( 5 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan video/gambar dan bahan bacaan terkait materi <i>bahaya, pencegahan, perundangan dan konsekuensi hukum penyalahgunaan narkoba</i>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>bahaya, bahaya, pencegahan, perundangan dan konsekuensi hukum penyalahgunaan narkoba</i>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>bahaya, pencegahan, perundangan dan konsekuensi hukum penyalahgunaan narkoba</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>bahaya, pencegahan, perundangan dan konsekuensi hukum penyalahgunaan narkoba</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
<b>Kegiatan Penutup (2 Menit)</b>	
Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran point-point penting yang muncul	

dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan pembelajaran selanjutnya.

Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

### C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : penilaian observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya
2. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis dan tes lisan
3. Penilaian Keterampilan : penilaian unjuk kerja

Mengetahui

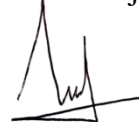
Kepala SMK Katolik Santo Pius Blora



**Y. M. Hendro Cahyono, S.Pd**  
TUK 2326/YG

Blora, 5 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran



Arif Satriawan, S.Pd

## Lampiran

### Bahan Ajar

## NAPZA

### 1. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

Kebanyakan zat dalam narkoba sebenarnya digunakan untuk pengobatan dan penelitian. Tetapi karena berbagai alasan - mulai dari keinginan untuk coba-coba, ikut trend/gaya, lambang status sosial, ingin melupakan persoalan, dll. , maka narkoba kemudian disalahgunakan. Penggunaan terus menerus dan berlanjut akan menyebabkan ketergantungan atau dependensi, disebut juga kecanduan. Ada beberapa alasan, seseorang menggunakan narkoba, seperti misalnya :

- a. Menggunakan narkoba di kalangan lingkungan pergaulan sudah dianggap hal yang wajar bahkan sebagai suatu gaya hidup masa kini
- b. Pada awalnya dibujuk orang agar merasakan manfaatnya
- c. Ada keinginan lari dari masalah yang ada, untuk merasakan kenikmatan sesaat
- d. Sudah terjadi ketergantungan dan tidak ada keinginan untuk berhenti, dan lain-lain

Penyalahgunaan ini tentu saja berdampak pada kehidupan seseorang, baik secara fisik, psikis dan sosial. Seberapa besar dampak yang terjadi sangat tergantung pada:

- a. Dampak Fisik Secara fisik, penyalahgunaan narkoba menyebabkan :
  - (1) Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi
  - (2) Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah
  - (3) Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penanahan (abses), alergi, eksim
  - (4) Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru
  - (5) Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur
  - (6) Dampak terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan pada endokrin, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron), serta gangguan fungsi seksual
  - (7) Dampak terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan periode menstruasi, ketidakteraturan menstruasi, dan amenorhoe (tidak haid)
  - (8) Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya
  - (9) Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi *Over Dosis* yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. *Over dosis* bisa menyebabkan kematian
- b. Dampak Psikis  
Selain fisik, ada juga dampak psikis yang mungkin terjadi, seperti :
  - (1) Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah
  - (2) Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga
  - (3) Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal
  - (4) Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
  - (5) Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri

- c. Dampak Sosial yang mungkin terjadi antara lain :
  - (1) Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan
  - (2) Merepotkan dan menjadi beban keluarga
  - (3) Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram

## 2. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Setelah kalian mengetahui bahaya dari penyalahgunaan narkoba serta dampak dari penyalahgunaan narkoba, maka kali ini kalian akan mempelajari pencegahan penyalahgunaan narkoba. pada dasarnya pencegahan yang menjadi garda terdepan adalah pendidikan. Dimanapun kita berada, pendidikan paling pertama adalah pendidikan keluarga, didalam keluarga setiap orang akan mendapatkan pondasi bagaimana menjalani kehidupan dengan berpedoman pada keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

Pendidikan keluarga yang menjadi pondasi melalui keimanan kepada Tuhan YME akan didukung oleh pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah akan saling melengkapi dengan pendidikan keluarga karena disekolah seseorang akan belajar mengenai agama, karakter, etika, moralitas, dan hukum sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Pendidikan keluarga yang baik serta pendidikan sekolah yang sesuai akan menjadi pedoman seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam memilah pergaulan agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

### a. Kiat-kiat Menghindari Penyalahgunaan Narkoba

- (1) Pererat diri dengan keimanan dan ketaqwaan serta berbudi pekerti luhur  
Aktif mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat diharapkan dapat membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa. Pribadi yang beriman dan bertaqwa merupakan pribadi yang tangguh dan paling aman dari bahaya narkoba.
- (2) Membiasakan diri berpola hidup sehat  
Membiasakan diri berpola hidup sehat dapat mendorong untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Kegiatan/hidup sehari-hari yang teratur dari mulai bangun pagi, mandi, ibadah/shalat, makan dengan menu sehat, pergi ke sekolah, olahraga/bermain, belajar di rumah, tidur dengan teratur dan sebagainya akan dapat menangkal gangguan penyalahgunaan narkoba. Jiwa yang sehat tercermin pada kepribadian yang sehat.
- (3) Menolak bujukan  
Tolaklah bujukan teman atau siapa pun juga yang menawarkan narkoba walaupun sekedar coba-coba. Ingat akibat penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan jasmani dan rohani kita, masa depan sekolah kita, ekonomi keluarga, dan masa depan bangsa kita.
- (4) Belajar dengan sungguh-sungguh  
Berprestasi akan mempermudah langkah kita menuju cita-cita masa depan yang gemilang. Jangan biarkan cita-cita yang kita harapkan lepas gara-gara narkoba. Berusaha menjadi yang terbaik atau menjadi pilihan dan berprestasi di berbagai kegiatan sekolah adalah sesuatu yang mungkin dan bisa terjadi kalau betul-betul kita lakukan dengan sepenuh hati. Untuk itu ketekunan, kesabaran, penuh disiplin dan bekerja keras dalam belajar serta mencontoh teladan yang baik dari pengalaman teman, guru, orang tua, para tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh terkenal lainnya akan membantu kita menjadi orang berprestasi. Kesungguhan mengejar cita-cita dan harapan masa depan akan menutup jalan berkeinginan untuk berbuat yang tidak bermanfaat, seperti terpengaruh ajakan penyalahgunaan narkoba dan lain-lain.

- (5) Turut aktif mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat Turut aktif mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat melalui kelompok pengembangan minat bakat, kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat membantu menekan keinginan pada hal-hal yang tidak berguna seperti: tawuran, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya. Pengembangan minat dan bakat yang dimiliki dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dibidang kegiatan tertentu seperti kepemimpinan, keterampilan, teknologi/ilmu pengetahuan, olahraga, kesenian dan bakat minat lainnya, merupakan kegiatan yang bermanfaat, efektif, dan efisien membantu tercapainya hasil pembelajaran di sekolah.
- (6) Hindari tindakan yang tidak bermanfaat  
Mempertimbangkan terlebih dahulu untung dan ruginya bagi diri dan lingkungan sebelum bertindak merupakan wujud kesadaran Anda dalam mempejuangkan keberhasilan belajar. Hindari tindakan yang tidak bermanfaat seperti tawuran antarpeserta didik, corat-coret di sembarang tempat, mencegat kendaraan umum dengan kekerasan dan sebagainya.

### **3. Perundangan dan Konsekuensi Penyalahgunaan Narkoba**

Setiap perbuatan pasti ada pertanggungjawaban, termasuk perbuatan melakukan penyalahgunaan narkoba. Dibawah ini adalah perundangan, konsekuensi hukum serta sanksi bagi pelanggar penyalahgunaan narkoba :

#### **a. Sanksi Hukum**

Keberadaan seseorang yang meyalahgunakan narkoba dapat dikenakan hukum pidana sesuai dengan klasifikasinya.

(1) Bagi pengguna.

(2) Bagi pengedar/produsen pidana sampai seumur hidup dan ditambah denda.

(3) UNDANG-UNDANG NARKOTIKA (NARKOBA) NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA Pasal 116

1. Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum menggunakan Narkotika Golongan I terhadap orang lain atau memberikan Narkotika Golongan I untuk digunakan orang lain, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 15 (lima belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah)

#### **b. Sanksi Sosial**

Keberadaan penyalahgunaan narkoba seringkali menimbulkan rasa resah pada masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, mereka cenderung agak dikucilkan dalam pergaulan masyarakat. Sanksi Moral Pada prinsipnya, ajaran agama melarang untuk mengkonsumsi zat-zat yang dapat merusak jiwa dan raga. Oleh karena itu, penyalahgunaan narkoba dianggap sebagai pelanggaran ajaran agama.

#### **c. Sanksi Moral**

Pada prinsipnya, ajaran agama melarang untuk mengkonsumsi zat-zat yang dapat merusak jiwa dan raga. Oleh karena itu, penyalahgunaan narkoba dianggap sebagai pelanggaran ajaran agama.

**1. Teknik Penilaian**  
**a. Penilaian Sikap**

**- Penilaian Observasi**

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut instrumen penilaian sikap ;

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Ryan	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

**- Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

**b. Penilaian Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian atau Pilihan Ganda**

Soal pilihan ganda, sebagai berikut:

1. Jika seorang bernama Fulan yang sudah terindikasi melakukan penyalahgunaan narkoba, saat proses masa rehabilitasi Fulan sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur. Berdasarkan dampak dari bahaya penyalahgunaan narkoba, termasuk dari dampak

- ....
- A. fisik
  - B. psikis
  - C. sosial
  - D. etika
  - E. kebugaran
2. Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram. Merupakan bahaya penyalahgunaan narkoba dari dampak ....
    - A. fisik
    - B. psikis
    - C. sosial
    - D. etika
    - E. kebugaran
  3. Dalam kehidupan sehari – hari, kalian akan bersosialisasi dengan banyak orang. Untuk menjaga diri dari penyalahgunaan narkoba, maka kiat – kiat menghindari penyalahgunaan narkoba dibawah ini yang paling tepat adalah....
    - A. bergaul dengan anggota geng motor
    - B. selalu nongkrong/berkumpul pulang larut malam
    - C. aktif mengisi waktu luang dengan kegiatan yang tidak bermanfaat
    - D. turut aktif mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat
    - E. menghindari aktivitas fisik berat
  4. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling tepat sesuai dengan kiat-kiat menghindari diri dari penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah?
    - A. Mencoba-coba hal baru yang negatif.
    - B. Rajin bolos sekolah.
    - C. Aktif dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler.
    - D. Pulang sekolah selalu larut malam.
    - E. Berbakti kepada kedua orangtua.
  5. Salah satu usaha untuk menghindari penggunaan narkoba adalah....
    - A. membatasi pergaulan
    - B. acuh dengan pendidikan agama
    - C. berteman dengan geng motor
    - D. sering tidak masuk sekolah
    - E. rajin membaca

Cocokkanlah jawaban kalian dengan Kunci Jawaban yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi belajar ini.

<p>Jumlah Jawaban yang benar</p> <p>Tingkat penguasaan=.....x 100%</p>
--

Arti tingkat penguasaan: 90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**  
Praktek Monolog atau Dialog  
**Penilaian Aspek Percakapan**



No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

**- Penugasan**

**Tugas Rumah**

1. Setiap peserta didik membuat poster masing - masing,
2. Kertas dan alat yang digunakan dibebaskan yang ada di rumah kalian masing – masing,
3. Tema yang diangkat adalah Narkoba,
4. Konten utama adalah tentang ajakan pesuasif untuk menghindari dari penyalahgunaan narkoba
5. Komponen yang dinilai sebagai berikut:
  - a. kesesuaian materi
  - b. kreativitas
  - c. ketepatan waktu mengumpulkan tugas

Alat : kertas, alat tulis

Tempat : kelas/rumah masing – masing

**c. Keterampilan**

**- Penilaian Unjuk Kerja**

instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

*Kriteria penilaian (skor)*

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

## Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

### Keterangan :

- 100 = Sangat Baik  
 75 = Baik  
 50 = Kurang Baik  
 25 = Tidak Baik

### - Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

## Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Apakah kalian mengerti bahaya penyalahgunaan narkoba?
- 2) Apakah kalian memahami pencegahan penyalahgunaan narkoba?
- 3) Apakah kalian mampu mengidentifikasi perundangan dan konsekuensi penyalahgunaan narkoba?

### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mata Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD / Indikator) : .....

KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
4						
5						
6						
dst						

**b. Pengayaan**

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang bahaya, pencegahan, perundangan dan konsekuensi penyalahgunaan narkoba yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang bahaya, pencegahan, perundangan dan konsekuensi penyalahgunaan narkoba
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang bahaya, pencegahan, perundangan dan konsekuensi penyalahgunaan narkoba
- 4) Mengamati langsung tentang bahaya, pencegahan, perundangan dan konsekuensi penyalahgunaan narkoba yang ada di lingkungan sekitar.